

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun

Nurul Fadila

¹Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merangin
Email Correspondence: nurulfadila028@gmail.com

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Diterima: 31 Desember 2025
Direvisi: 07 Januari 2026
Diterima: 15 Januari 2026

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, UMKM

Keywords:

Financial Literacy, Financial Behavior, MSMEs

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, mengumpulkan data primer melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator teoritis. Literasi keuangan diukur dengan sepuluh item pernyataan, sedangkan perilaku keuangan diukur dengan lima item pernyataan. Sampel sebanyak 75 pelaku UMKM dipilih menggunakan purposive sampling, dengan kriteria minimal berusia 20 tahun, telah menjalankan usaha minimal satu tahun, dan memiliki kewenangan dalam pengelolaan keuangan usaha. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ($t = 13,255$; $p = 0,000$). Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan untuk mengelola usaha lebih efektif. Faktor eksternal, seperti akses permodalan dan dukungan teknologi perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi perilaku keuangan.

Abstract:

This study aims to examine the effect of financial literacy on the financial behavior of MSME owners in Sarolangun Regency. A quantitative approach with a survey method was employed, collecting primary data through questionnaires developed based on theoretical indicators. Financial literacy was measured using ten items, while financial behavior was measured using five items. A total of 75 MSME owners were selected through purposive sampling, with criteria including a minimum age of 20 years, having operated their business for at least one year, and holding authority in financial management. Data were analyzed using simple linear regression with SPSS 26.0. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior ($t = 13.255$; $p = 0.000$). MSME owners are encouraged to enhance their financial literacy to manage their businesses more

effectively. External factors, such as access to capital and technological support, should also be considered, as they may influence financial behavior.



*This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah India, Tiongkok, dan Amerika Serikat (Aberth, 2024). Besarnya jumlah penduduk tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, terutama dalam bidang ketenagakerjaan. Oleh karena itu, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Data menunjukkan bahwa sekitar 61% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berasal dari sektor UMKM (Sari & Adinugraha, 2022), yang menegaskan kontribusi signifikan sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dengan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Rajaiya et al., 2020).

Di balik kontribusinya yang besar terhadap perekonomian nasional, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan, khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha. Keterbatasan tersebut sering kali berdampak pada kerugian usaha serta tingginya tingkat perubahan jenis usaha dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik menjadi sangat penting dalam menjalankan usaha, terutama mengingat permasalahan keuangan di masa depan diperkirakan akan semakin kompleks dibandingkan saat ini. Perilaku keuangan berkaitan dengan cara individu mengelola, menggunakan, dan memperlakukan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab cenderung lebih efektif dalam mengelola keuangannya. Hal ini mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran, meningkatkan efisiensi, mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, serta memiliki komitmen untuk memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu (Pinem & Hidayati, 2021). Kemampuan dalam memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan secara efektif menjadi aspek penting yang mendukung keberlanjutan serta pengembangan usaha (Putri & Sembiring, 2025).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan (Hijir, 2022). Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan pengetahuan serta keterampilan finansial dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Literasi keuangan juga mencakup seperangkat keterampilan yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan secara cermat dan tepat (Kristanto & Gusaptono, 2021), mencakup pemahaman terhadap produk keuangan seperti tabungan, kredit, investasi, dan asuransi (Arianti, 2021). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting karena berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat serta mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 38,03%. Data tahun 2019 mengindikasikan bahwa dari setiap 100 penduduk, hanya sekitar 38 orang yang telah memiliki pemahaman keuangan yang memadai. Angka ini juga lebih tinggi dibandingkan hasil survei sebelumnya, yaitu 29,7% pada tahun 2016 dan 21,8% pada tahun 2013. Meskipun mengalami peningkatan, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong belum optimal (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Berdasarkan data tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa sekitar separuh penduduk Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang tepat terkait lembaga keuangan serta produk dan layanan keuangan formal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun. Dari Survei lapangan yang dilakukan terhadap 10 pelaku UMKM menunjukkan bahwa permasalahan perilaku keuangan masih terjadi. Permasalahan tersebut tercermin dari pengelolaan keuangan usaha yang belum optimal, tingginya biaya operasional, pendapatan dan laba usaha yang belum stabil, serta lemahnya pengendalian dan evaluasi keuangan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kesenjangan riset, mengingat meskipun perilaku keuangan telah banyak dibahas dalam berbagai studi empiris. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan variasi pendekatan dan objek kajian. Azhima & Pinem (2024) meneliti perilaku keuangan pada Generasi Z di Desa Pulo, hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tambun et al (2023) mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di berbagai Universitas dan Perguruan Tinggi diseluruh Indonesia dan di luar negeri, dan hasilnya terbukti bahwa literasi keuangan memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Kartini & Kholidiah (2024) pada mahasiswa akuntansi membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan (Panggabean et al., 2023; Sari & Nikmah, 2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator teoritis. Variabel literasi keuangan diukur menggunakan sepuluh item pernyataan yang mengacu pada Putri & Sembiring (2025), sedangkan variabel perilaku keuangan diukur menggunakan lima item pernyataan yang mengacu pada Yatiningsih et al. (2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bersyarat agar dapat memenuhi tujuan dari penelitian. Kriteria responden meliputi pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun yang berusia minimal 20 tahun, telah menjalankan usaha minimal satu tahun, serta memiliki kewenangan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan usaha. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus (Hair et al., 2017). Rumus tersebut digunakan karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga disarankan ukuran sampel minimal berkisar antara 5 hingga 10 kali jumlah indikator atau pernyataan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas minimum, yaitu 5 kali jumlah pernyataan. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 75 responden (5×15). Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 pelaku UMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala Likert 1–5.

Metode statistik yang digunakan dalam analisis data adalah regresi linier sederhana. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS 26.0 yang relevan untuk menguji pengaruh antar variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai karakteristik data yang diperoleh dari kuesioner responden. Analisis ini bertujuan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) serta Tingkat Capaian Responden (TCR) pada setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis meliputi literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Indikator	Rata2	TCR (%)	Ket.
Literasi Keuangan	3,90	78,03	Cukup Baik
Perilaku Keuangan	4,15	82,93	Baik

Tabel 1 menampilkan hasil analisis deskriptif dari data penelitian. Secara keseluruhan, sebagian besar indikator memperoleh nilai rata-rata dalam kategori “Baik”. Variabel perilaku keuangan memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 4,15 dengan TCR 82,93%, yang menunjukkan bahwa responden menilai aspek perilaku keuangan secara positif. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan memperoleh rata-rata 3,90 dengan TCR 78,03%, termasuk dalam kategori “Cukup Baik”, yang mencerminkan persepsi responden yang sedikit lebih rendah dibandingkan perilaku keuangan.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi normalitas dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk menilai apakah distribusi data setiap variabel mengikuti distribusi normal, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	75	Data Berdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,071	

Tabel 2 memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil pengujian heteroskedastisitas, dengan hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,103	Terbebas dari heteroskedastisitas

Tabel 3 memperlihatkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan.

Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian hipotesis simultan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error			
(Constant)	4,345	1,251		3,473	0,001
Literasi Keuangan	0,420	0,032	0,841	13,255	0,000

Data pada Tabel 4 menunjukkan hasil uji hipotesis literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai t sebesar 13,255 dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis membuktikan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Irawati & Kasemetan, 2023; Napitupulu et al., 2021). Dengan meningkatnya literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan individu juga cenderung meningkat (Rahayu & Meitriana, 2023). Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep, produk, serta keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan secara bijaksana. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengalokasikan sumber daya keuangannya secara optimal, sehingga terhindar dari risiko finansial dan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan (Karamaha et al., 2023).

Literasi keuangan berkorelasi erat dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi. Semakin tinggi pemahaman finansial seseorang, semakin baik keterampilan pengelolaan keuangannya (Negara et al., 2022). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan implementasi manajemen keuangan pada skala individu, meliputi aktivitas perencanaan, pengaturan, dan pengendalian keuangan, yang merupakan komponen penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dengan kata lain, literasi keuangan yang baik menjadi fondasi bagi individu dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak, seperti membuat anggaran, berinvestasi secara tepat, menghindari utang berlebihan, dan mengelola risiko keuangan dengan efektif (Jamali et al., 2023).

Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam mendukung perilaku keuangan yang efektif serta keberlanjutan dan daya saing UMKM, terutama di tengah dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana, mengelola arus kas usaha secara efektif, mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha, serta meminimalkan risiko keuangan. Hal ini tidak hanya meningkatkan stabilitas finansial usaha, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang UMKM di Kabupaten Sarolangun.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Sarolangun. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung mampu mengelola keuangan usaha mereka secara lebih efektif dan bijaksana. Pelaku UMKM dengan pemahaman yang baik mengenai konsep, produk, dan keterampilan finansial dapat membuat keputusan keuangan yang tepat, mengatur arus kas dengan efisien, menabung untuk kebutuhan mendesak, serta merencanakan pengembangan usaha jangka panjang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu data bersifat cross-sectional sehingga tidak mencerminkan perubahan jangka panjang; sampel hanya dari UMKM di Kabupaten Sarolangun sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan, penggunaan kuesioner *self-report* berpotensi menimbulkan bias subjektivitas, dan penelitian hanya fokus pada literasi serta perilaku keuangan, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberth, W. A. V. P. (2024). *Indonesia Jadi Negara dengan Penduduk Terbanyak ke-4 di Dunia*. GoodStats Data.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Azhima, Z. A., & Pinem, D. (2024). Analysis of financial literacy, financial technology, and lifestyle on financial behavior of Generation Z in Pulo Village. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v3i1.7729>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2017). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education Limited.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). The Impact Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Behavior. *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (ABM)*, 30(2), 105–116. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>

- Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1).
- Kartini, L. C. D., & Kholidiah. (2024). Mental Accounting, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 20(2), 227–237.
- Kristanto, R. H., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Negara, A., Febrianto, H., & Fitriana, A. (2022). Mengelola Keuangan Dalam Pandangan Gen Z. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 297.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>, diakses 10 September 2025
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 6(2), 226–233.
- Pinem, A., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupan. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.
- Putri, V. M., & Sembiring, F. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cianjur. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5), 701.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225.
- Rajaiya, H., Chemmanur, T. J., Imerman, M. B., & YU, Q. (2020). Recent Developments in the fintech Industry. *Journal of Financial Management, Markets and Institutions*, 8(1), 1–31.

- Sari, A. C., & Adinugraha, H. H. (2022). Implementation of QRIS-Based Payments Towards the Digitalization of Indonesian MSMEs. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 5(2). <https://doi.org/10.30983/es.v5i2.5027>
- Sari, W. P., & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jimea Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1592–1608.
- Tambun, S., Soetiuono, A., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self Control Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 8(2), 20–33.
- Yatiningsih, A., Boedi, S., Ruwanti, G., & Kadir, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 8(3), 2041–2050. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2258>